

Analisis Studi Literatur Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah: Persepektif Pendidikan Islam

Faiqotul Hasanah Nurul Hidayah^{*1}, Izza Afkarina Mutmainah², Vivi Mar'atus Sholihah³, M. Ilmil Zawawi⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

faiqotulhnh3@gmail.com¹, izzaafkarina446@gmail.com², maratussholihahvivi@gmail.com³, Kangzawa06@gmail.com⁴

Abstrak—

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari 10 artikel ilmiah yang relevan dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2026 melalui database Google Scholar dan jurnal terkait. Teknik analisis data dilakukan dengan metode sintesis untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan dari hasil penelitian yang dikaji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran, baik interaktif, digital, maupun audiovisual, memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media interaktif terbukti meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa, media digital mampu meningkatkan minat dan fokus belajar, sedangkan media audiovisual berkontribusi terhadap peningkatan minat sekaligus hasil belajar. Namun demikian, efektivitas media pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti strategi pembelajaran, kompetensi guru, serta kondisi lingkungan belajar. Selain itu, ditemukan pula adanya kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan fasilitas, kesenjangan akses teknologi, serta potensi distraksi dalam penggunaan media digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis komprehensif terhadap berbagai temuan terkait media pembelajaran, termasuk kelebihan dan keterbatasannya. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah perlunya kajian empiris yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel kontekstual serta mengkaji secara seimbang dampak positif dan negatif penggunaan media pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, minat belajar, Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan Islam, studi literatur

Abstract—

This study aims to analyze the effectiveness of the use of learning media in increasing students' learning interest in Madrasah Ibtidaiyah. The method used is a literature review with a qualitative descriptive approach. The data sources were obtained from 10 relevant scientific articles published between 2020 and 2026, accessed through Google Scholar and related academic journals. The data analysis technique employed a synthesis method to identify patterns, similarities, and differences among the reviewed studies.

The results indicate that learning media, including interactive, digital, and audiovisual media, have a significant contribution to improving students' learning interest. Interactive media are proven to enhance students' activeness and participation, digital media increase learning interest and focus, while audiovisual media contribute to both learning interest and learning outcomes. However, the effectiveness of learning media is influenced by several factors, such as instructional strategies, teachers' competence, and the learning environment. In addition, several challenges were identified, including limited facilities, the digital divide, and potential distractions in the use of digital media.

This study contributes by providing a comprehensive synthesis of previous research findings on learning media, including both their advantages and limitations. Future research is recommended to conduct more in-depth empirical studies by considering contextual variables and to examine both the positive

and negative impacts of learning media in a more balanced manner.

Keywords : learning media, learning interest, Madrasah Ibtidaiyah, Islamic education, literature study

I. PENDAHULUAN (*JUDUL I*)

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rustandi, 2023). Dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, khususnya dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Sidabutar, 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif (Zulkifli & Ferdiansyah, 2021). Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar (Rustandi, 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif (Hijja, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Khastini, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari media sederhana hingga media berbasis digital dan interaktif (Sumadyo, 2023).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran, baik interaktif, digital, maupun audiovisual, memiliki potensi dalam meningkatkan minat belajar siswa (Sidabutar, 2024). Namun demikian, hasil penelitian tersebut masih bersifat beragam dan belum sepenuhnya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (Jefri & Silvester, 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada dampak positif media pembelajaran, sementara kajian yang mengkritisi keterbatasan dan tantangan penggunaannya masih terbatas (Ramadhona, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan kajian literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan

minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui database seperti Google Scholar dan jurnal nasional maupun internasional yang relevan. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel meliputi: (1) artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2026, (2) penelitian yang membahas media pembelajaran (interaktif, digital, atau audiovisual), (3) penelitian yang berfokus pada minat belajar, keterlibatan, atau hasil belajar siswa, serta (4) penelitian pada jenjang sekolah dasar atau yang setara.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 artikel utama yang kemudian dianalisis secara mendalam. Selain itu, beberapa sumber teoretis juga digunakan untuk memperkuat landasan analisis, seperti teori multimedia learning.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan mengkaji artikel-artikel yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintesis, yaitu dengan mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan dari hasil penelitian yang telah dikaji.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel sintesis penelitian terdahulu untuk memudahkan pemahaman, serta dilanjutkan dengan pembahasan yang bersifat analitis dan kritis guna memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dirangkum dalam Tabel 1, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif, digital, maupun audiovisual secara konsisten memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan

partisipasi aktif siswa. Hal ini terlihat dari kecenderungan peningkatan minat belajar yang terjadi ketika pembelajaran menggunakan media yang variatif dan menarik.

Penulis dan Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Tabina et al. (2024)	Media pembelajaran interaktif	Media interaktif meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa
Jannah et al. (2025)	Media digital dan minat belajar	Penggunaan media digital meningkatkan minat belajar dari 61% menjadi 80%
Syafitri et al. (2025)	Efektivitas media digital	Media digital meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran
Rivaldi et al. (2026)	Media audio visual	Media audiovisual meningkatkan minat belajar secara bertahap pada setiap siklus
Zahra et al. (2023)	Media pembelajaran dan hasil belajar	Media pembelajaran meningkatkan minat dan hasil belajar siswa
Hamid (2025)	Media audiovisual terhadap hasil belajar	Media audiovisual meningkatkan hasil belajar sekaligus minat siswa
Mete (2024)	Media interaktif pada membaca SD	Media interaktif meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa
Septianingsih (2024)	Efektivitas media pembelajaran MI	Media pembelajaran meningkatkan pemahaman konsep siswa
Sasmita & Prayudi (2024)	Media poster digital	Media digital meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Malik (2024)	Media digital berbasis Android	Media digital membuat pembelajaran lebih menarik dan inovatif
Nawali (2024)	Media dan motivasi belajar	Media pembelajaran meningkatkan motivasi intrinsik siswa
Mayer (2009)	Teori multimedia learning	Kombinasi visual dan audio meningkatkan daya ingat siswa

Tabel 1. Sintesis Penelitian Terdahulu tentang Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 1, dapat diidentifikasi bahwa media pembelajaran interaktif menjadi salah satu jenis media yang paling efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media interaktif mampu mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih dinamis (Tabina, 2024). Temuan ini diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan, terutama pada tingkat sekolah dasar yang cenderung membutuhkan pembelajaran yang konkret dan menarik (Mete, 2024).

Selain itu, media digital juga menunjukkan kontribusi yang sangat kuat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Data empiris menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dari 61% menjadi 80% setelah penggunaan media digital dalam pembelajaran (Jannah, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dengan kehidupan siswa saat ini. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan fokus, keterlibatan, serta ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran (Syafitri, 2025). Bahkan, penggunaan aplikasi berbasis Android dinilai mampu menghadirkan inovasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mudah merasa bosan (Malik, 2024).

Di sisi lain, media audiovisual juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media audiovisual terbukti mampu meningkatkan minat belajar secara bertahap dalam setiap siklus pembelajaran (Rivaldi, 2026). Selain itu, media audiovisual juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu menyajikan informasi secara lebih konkret melalui kombinasi suara dan gambar (Hamid, 2025).

Lebih lanjut, hasil kajian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berkontribusi terhadap aspek lain selain minat belajar, yaitu pemahaman konsep,

keterlibatan, dan motivasi intrinsik siswa. Media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa (Septianingsih, 2024b), serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Sasmita & Prayudi, 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sehingga siswa lebih terdorong untuk belajar secara mandiri (Nawali, 2024b)

Secara teoretis, temuan-temuan tersebut sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan kombinasi unsur visual dan audio dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman siswa (Mayer, 2009b). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara tepat mampu memberikan dampak yang komprehensif terhadap berbagai aspek belajar siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dianalisis bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Namun demikian, efektivitas media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, melainkan juga oleh kualitas implementasi serta konteks pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa (Mete, 2024; Tabina, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar. Dalam konteks ini, media interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun, perlu dicermati bahwa keberhasilan media interaktif sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang aktivitas yang sesuai. Tanpa perencanaan yang matang, media interaktif berpotensi menjadi sekadar hiburan yang tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, media digital menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan minat dan fokus belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena media digital memiliki daya tarik visual dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik generasi saat ini (Jannah, 2025; Syafitri, 2025). Meskipun demikian, penggunaan media digital juga menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan, seperti kesenjangan akses teknologi (digital divide). Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang memadai untuk mengakses media digital, sehingga penerapannya tidak selalu dapat dilakukan secara merata. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan distraksi, seperti penggunaan perangkat untuk aktivitas di luar pembelajaran.

Media audiovisual juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Hamid, 2025; Rivaldi, 2026). Berdasarkan teori multimedia learning, kombinasi antara visual dan audio dapat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak (Mayer, 2009a). Namun demikian, penggunaan media audiovisual secara pasif tanpa adanya interaksi dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif (Nadiyah et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan media audiovisual dengan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung.

Lebih lanjut, temuan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berdampak pada minat belajar, tetapi juga pada aspek kognitif dan afektif siswa. Peningkatan pemahaman konsep (Septianingsih, 2024a), keterlibatan siswa (Sasmita & Prayudi, 2024), serta motivasi intrinsik (Nawali, 2024a) menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang multidimensional. Namun demikian, hubungan antara motivasi dan hasil belajar tidak selalu linear. Artinya, peningkatan minat dan motivasi belum tentu secara langsung meningkatkan hasil belajar tanpa adanya strategi pembelajaran yang tepat.

Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar penelitian yang dikaji lebih menonjolkan hasil positif dari penggunaan media pembelajaran. Hal ini mengindikasikan adanya potensi bias publikasi, di mana penelitian dengan hasil positif lebih banyak dipublikasikan dibandingkan dengan penelitian yang menunjukkan hasil negatif atau tidak signifikan. Kondisi ini dapat memengaruhi objektivitas dalam menilai efektivitas media pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam konteks implementasi di lapangan, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan teknologi, serta minimnya dukungan dari institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan media itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung proses internalisasi nilai-nilai keislaman. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral dan spiritual secara kontekstual dan menarik. Namun demikian, pemilihan media harus tetap mempertimbangkan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam agar tidak menimbulkan dampak yang bertentangan dengan tujuan pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

seperti jenis media, strategi pembelajaran, kompetensi guru, serta kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam mengintegrasikan media pembelajaran agar dapat memberikan hasil yang optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Media pembelajaran, baik interaktif, digital, maupun audiovisual, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, perhatian, serta motivasi belajar siswa.

Namun demikian, efektivitas media pembelajaran tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis media yang digunakan, strategi pembelajaran, kompetensi guru, serta kondisi lingkungan belajar. Media interaktif cenderung meningkatkan partisipasi siswa, media digital meningkatkan minat dan fokus belajar, sedangkan media audiovisual berkontribusi terhadap peningkatan minat sekaligus hasil belajar.

Selain memberikan dampak positif, penggunaan media pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kesenjangan akses teknologi, serta potensi distraksi dalam penggunaan media digital. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terdahulu sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran, tidak hanya dari sisi kelebihan, tetapi juga dari sisi keterbatasan dan tantangan implementasinya di lapangan.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya kajian empiris yang lebih mendalam terkait efektivitas media pembelajaran dengan mempertimbangkan variabel lain, seperti perbedaan karakteristik siswa, kesiapan teknologi, serta kompetensi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji secara lebih seimbang mengenai dampak positif dan negatif penggunaan media pembelajaran, serta mengembangkan model pembelajaran berbasis media yang lebih kontekstual dan adaptif.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Hamid, A. (2025). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.63321/miej.v2i2.71>

Hijja, N. (2024). Media dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25097>

Jannah, F. H. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA. *SOSCIED Journal*. <https://doi.org/10.32531/jsocied.v8i1.938>

Jefri, J., & Silvester. (2024). Hubungan media pembelajaran dan minat belajar siswa. *Jurnal Jendela Pendidikan*. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i02.1364>

Khastini, R. O. (2022). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.6004>

Malik, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android di Sekolah Dasar Periode 2020–2024. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19166>

Mayer, R. E. (2009a). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>

Mayer, R. E. (2009b). *Multimedia Learning and Retention*.

Mete, M. A. I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Membaca Permulaan Anak SD. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5719>

Nadiyah, M. T. I., Afridah, Z. F., & Sulthoniyah, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(2), 125–135. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.7736>

Nawali, J. (2024a). *Media dan Motivasi Belajar Siswa*.

Nawali, J. (2024b). Pengembangan Media Pembelajaran di MI dan SD. *Cahaya Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.70115/cahaya.v2i1.133>

Ramadhona, N. F. (2023). Peningkatan minat belajar melalui media pembelajaran. *Berkala Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.1056>

Rivaldi, D. (2026). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

Rustandi, A. (2023). Minat belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4749>

- Sasmita, L., & Prayudi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.59584/jundikma.v3i1.68>
- Septianingsih, F. (2024a). *Efektivitas Media Pembelajaran MI*.
- Septianingsih, F. (2024b). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI. *Al-Madrasah*, 6(1).
<https://doi.org/10.31949/am.v6i1.9321>
- Sidabutar, G. S. (2024). Meningkatkan minat belajar melalui media interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25694>
- Sumadyo, B. (2023). Inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Metafora*.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.24690>
- Syafitri, D. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.28014>
- Tabina, M. H. C. (2024). Analisis Media Pembelajaran Interaktif dalam Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*.
<https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4219>
- Zulkifli, N., & Ferdiansyah, H. (2021). Efektivitas media pembelajaran daring. *Jurnal Edumaspul*.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1123>